



Klik untuk menuju website

Sobat IHC,

Newsletter IHC Edisi 5 Tahun 2023 menyajikan beragam informasi mengenai kolaborasi Rumah Sakit IHC Group dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Kolaborasi yang dilakukan merupakan perwujudan sinergi IHC Group dengan stakeholder kesehatan dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam edisi ini membahas kerja sama antara Pelindo Regional 3 dan PHC Surabaya dalam aktivitas CSR Khitan Massal Gratis. Selain itu, redaksi juga menyajikan berbagai kegiatan inspiratif dan edukatif dari berbagai RS maupun Klinik IHC Group.

Selamat membaca.

Salam redaksi.

Meriahkan HUT Bhayangkara, RS Medika Utama Gelar Pemeriksaan Kesehatan



Dalam peringatan HUT Bhayangkara Ke-77, RS Medika Utama menggelar pemeriksaan kesehatan di Mapolsek Kanigoro, Blitar pada Rabu (5/7). Acara ini dihadiri oleh Camat Kanigoro beserta kepala desa se-kecamatan Kanigoro, Danramil 0808/03 Kanigoro, tokoh masyarakat, stakeholder, dan pengusaha sekitar Kecamatan Kanigoro, Blitar.

Pemeriksaan ini mencakup cek gula darah acak (GDA), asam urat, kolesterol, memberikan konsultasi kesehatan gratis kepada anggota Polsek Kanigoro, dan ibu-ibu Bhayangkari serta para tamu undangan lainnya.

wilayah kami agar tercipta hubungan industrial yang harmonis", ucap Susanto, S.Kep. NS, Wakil Direktur Keperawatan, RS Medika Utama.



(Kontributor: Priyadi – RS Medika Utama)

"Kegiatan seperti ini kami lakukan sebagai sarana untuk menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, serta TNI/Polri di



RS Medika Utama Gelar MCU Peduli Purnakaryawan PTPN X

Persatuan Purnakaryawan Perkebunan RI (P3RI) cabang PTPN X ranting Kediri menggandeng RS Medika Utama dalam memberikan pemeriksaan kesehatan *Medical Check Up* (MCU). Kegiatan yang rutin diadakan setiap bulan ini merupakan wujud kepedulian pada Purnakaryawan PTPN.

Dalam acara yang berlangsung di Kafe Tilik, Kediri, Sabtu (1/7), pemeriksaan mencakup cek gula darah acak (GDA), asam urat, kolesterol, dan pelayanan konsultasi kesehatan secara gratis.

Mewakili anggotanya, Hasan selaku ketua P3RI mengucapkan terima kasih atas kepedulian RS Medika Utama terhadap kesehatan para pensiunan. Ia berharap bahwa kegiatan ini akan membawa berkah bagi seluruh anggota P3RI yang ikut hadir dalam acara tersebut.



(Kontributor: Priyadi – RS Medika Utama)





Wujud Rasa Syukur,

PT Pelindo Husada Citra Salurkan 17 Hewan Kurban pada Iduladha Tahun Ini

PT Pelindo Husada Citra (PHC), salah satu Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (RS BUMN), kembali menyalurkan hewan kurban pada hari Raya Iduladha. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata PHC berbagi kepada masyarakat.

Pada Iduladha tahun ini, total PHC menyerahkan 17 hewan kurban yang terdiri dari 9 ekor sapi dan 8 ekor kambing kepada masyarakat di tiga wilayah operasional PT PHC yakni di Surabaya, Semarang, dan Banjarmasin.

"Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian PT PHC terhadap masyarakat sekitar dan merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang sosial kemasyarakatan. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan

rasa syukur perusahaan dan upaya memperlambat silaturahmi dengan para stakeholder serta masyarakat sekitar," ucap Huwar Firdausi, Head of Internal Audit, yang mewakili dr. Sunardjo selaku Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra, Sabtu (1/7).

Sejak tahun 2010, PT PHC rutin menyalurkan hewan kurban pada Iduladha. Total, sampai tahun ini PT PHC telah menyalurkan lebih dari 100 hewan kurban kepada masyarakat di sekitar mereka.

Melalui penyaluran hewan kurban ini, PT PHC melalui RS PHC Surabaya dan Klinik Medis PHC dapat terus memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi masyarakat secara berkelanjutan dan mendapatkan keberkahan bagi perusahaan.



(Kontributor: Adelia Rahma Fadhillah – PT Pelindo Husada Citra)

Pelindo Regional 3 Gandeng RS PHC Surabaya Lakukan Aktivitas CSR

Pelindo Regional 3 Group menggelar khitan massal gratis di Gedung Serba Guna RS PHC Surabaya pada Kamis (13/7). Acara ini hadir oleh 250 peserta anak usia 1 – 12 tahun dari masyarakat wilayah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan rutin yang sebelumnya telah dilakukan oleh Pelindo Regional 3 Group.



Kegiatan ini merupakan kolaborasi anak usaha Pelindo yang tergabung dalam Pelindo Regional 3 Group dengan RS PHC Surabaya sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan anak-anak di sekitar pelabuhan.

Dalam sambutannya, Regional Head 3 Pelindo, Ardhy Wahyu Basuki berharap acara ini tidak hanya sekedar khitan

massal, tetapi juga momen edukasi. Melalui khitanan massal ini, pihaknya berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan anak-anak.

“Saya mengajak seluruh anak perusahaan yang tergabung dalam Pelindo 3 Group untuk bergerak bersama melaksanakan amanah ini. Semoga kegiatan khitan massal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan.” ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, RS PHC Surabaya berkontribusi dengan mengirimkan tenaga medis terlatih dan berpengalaman menerapkan metode smartklamp dalam mengkhitan. Metode ini terbukti efektif dan aman, memberikan hasil akurat dan minim risiko komplikasi sehingga para orang tua dapat percaya sepenuhnya terhadap kegiatan ini.

General Practitioner RS PHC Surabaya, dr. Win Alphanto, menjelaskan bahwa metode khitan ini tidak menggunakan jarum suntik, minim pendarahan, tanpa jahitan, dan berlangsung relatif cepat, hanya memakan waktu 5 - 10 menit. Selain itu, metode ini menggunakan alat sekali pakai yang menjamin kebersihannya.

“Khitan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan pria, seperti menjaga kebersihan penis, mengurangi risiko infeksi saluran kemih, mencegah penularan penyakit menular seksual hingga kanker penis,” jelas dr. Win Alphanto, General Practitioner RS PHC Surabaya.



(Kontributor: Irvan Prayogo – RS PHC Surabaya)



Klinik Pratama Krakatau Medika Cilegon

Meriahkan HUT BPJS Ke-55 dengan Kegiatan Pronalis

Klinik Pratama Krakatau Medika Cilegon (KKMC) bersama Klinik Krakatau Medika Serang (KKMS) mengadakan kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Pronalis) pada Jumat (14/7). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT ke-55 BPJS.



Pronalis bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari BPJS Kesehatan yang mengidap penyakit kronis dengan biaya pelayanan yang efektif dan efisien.

Kegiatan dimulai dengan senam bersama karyawan dan pengunjung rumah sakit, dilanjutkan dengan edukasi kesehatan, serta pemeriksaan tekanan darah dan gula darah bagi karyawan dan pengunjung yang mengidap penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus (DM).



VP Corporate Planning & Business Development, Indah Puji Rahayu, Apt, menyampaikan kegiatan ini bersifat inklusif, terbuka untuk siapa saja. Bagi pasien, pengunjung KKM, dan KKMS dapat melakukan pemeriksaan tensi darah dan gula darah sewaktu, serta bagi karyawan dan pasien yang mengidap penyakit kronis, pemeriksaan kesehatan dilakukan secara periodik selama tiga bulan sekali.



(Kontributor: Agus Wirawan – RS Krakatau Medika)

Upaya RS Krakatau Medika Bantu Pemerintah Turunkan Angka Stunting

Memperingati Hari Anak Nasional (HAN) 2023, Tim Prognas *Stunting* RS Krakatau Medika (RSKM) mengadakan sosialisasi tentang *stunting* kepada para staf dan karyawan rumah sakit, Jumat (21/7/2023). Sosialisasi ini bertujuan memberikan edukasi mengenai kesehatan anak staf dan karyawan.

Sosialisasi bertajuk “*Stunting* Diagnosa dan Tata Laksananya” menghadirkan dr. Gazali, Sp.K.Mkes, praktisi sekaligus dokter spesialis anak di RS Krakatau Medika. Hadir dalam acara tersebut Direktur Rumah Sakit Krakatau Medika, dr. Yan Hardi Luthan.

Dalam sambutannya, dr. Yan menegaskan urgensi edukasi *stunting* bagi masyarakat dan karyawan RSKM sebagai upaya mendukung pemerintah menurunkan angka *stunting* nasional.

Sosialisasi yang berlangsung secara *hybrid* diikuti 52 peserta yang terdiri dari 35 peserta mengikuti secara *offline*, serta 17 peserta *online* termasuk kepala Puskesmas di Purwakarta dan Cilegon.



(Kontributor: Agus Wirawan – RS Krakatau Medika)



Seberapa Penting sih Vaksin Imunisasi bagi Anak?

Sejak 1970-an, Indonesia telah menjalankan program imunisasi yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan bayi dan anak-anak. Program inilah yang kemudian diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Konvensi Hak Anak pada 2 September 1990.

Program imunisasi di Indonesia memiliki peran penting dalam upaya melawan dan mencegah penyebaran penyakit menular yang berpotensi membahayakan kesehatan dan kehidupan anak-anak. Melalui pemberian vaksin, imunisasi menjadi landasan dalam pencegahan terhadap berbagai penyakit yang dapat dicegah.

Tujuan utama dari program imunisasi adalah mencegah terjadinya penularan penyakit infeksi menular yang berbahaya bagi kesehatan dan pertumbuhan anak-anak, termasuk bayi. Dengan memberikan perlindungan melalui sistem kekebalan tubuh atau imunitas terhadap jenis-jenis penyakit tertentu, program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan yang diakibatkan oleh Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Imunisasi Rutin Lengkap

Sebagai bentuk komitmen nyata dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi warganya, pemerintah Indonesia mewajibkan setiap anak untuk

mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL) mencakup dua jenis imunisasi, yaitu imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan.

Imunisasi dasar melibatkan vaksinasi untuk mendapatkan kekebalan awal secara aktif yang meliputi imunisasi BCG, Hepatitis B, Polio, DPT-HB-HiB, Campak, serta Rubella. Sementara itu, imunisasi lanjutan berperan sebagai *booster* untuk mempertahankan tingkat kekebalan atau memperpanjang masa perlindungan. Imunisasi ini diberikan pada anak-anak yang berusia kurang dari 3 tahun dan juga pada anak-anak usia sekolah dasar (SD).

Adapun pelaksanaan jadwal imunisasi pada bayi, balita, dan anak sangat terbantu oleh tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan yang dekat dengan mereka, seperti Puskesmas atau Posyandu.

Manfaat Pemberian Imunisasi pada Anak

Pemberian imunisasi pada anak tidak hanya berlaku bagi individu itu sendiri, tetapi juga bagi keluarga, lingkungan, bangsa, dan negara secara keseluruhan. Vaksinasi memiliki berbagai keuntungan, antara lain:

- Meningkatkan Pertahanan Tubuh: Imunisasi membentuk pertahanan tubuh yang kuat melawan penyakit tertentu dan memberikan

perlindungan seumur hidup terhadap penyakit tersebut.

- Pencegahan Secara Primer: Vaksinasi merupakan upaya pencegahan penyakit secara primer yang lebih murah dan efektif daripada pengobatan suatu penyakit setelah terjadi.
- Efek Aman dan Jarang Reaksi Serius: Vaksinasi aman dan reaksi serius akibat imunisasi sangat jarang terjadi sehingga manfaatnya jauh lebih besar dibandingkan dengan risiko potensial yang sangat kecil.

Dengan menerapkan imunisasi secara luas, masyarakat dapat mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok, di mana sejumlah besar orang yang divaksinasi akan memberikan perlindungan kolektif kepada individu yang belum diimunisasi atau yang tidak dapat diimunisasi.



(Kontributor:
dr. Fauziah Pratiwi, Sp.A., M.Ked.Klin –
Dokter Spesialis Anak RS Wonolangan)